



UNAMIN
UNGGUL HUMANIS MENCERAHKAN



LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

2023-2024

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI



Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Sorong



LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
FAKULTAS PERTANIAN
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Dilaksanakan pada 21 Oktober 2024
di Ruang Rapat Rektorat Lantai 2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG
2024

LEMBAR PENGESAHAN

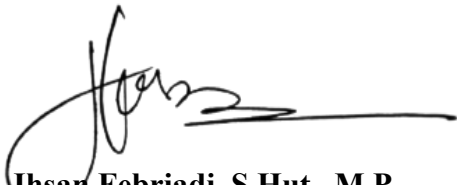
Judul Laporan : Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas
Pertanian Tahun Akademik 2023/2024
Unit Kerja : Ruang Rapat Rektorat, Universitas Muhammadiyah Sorong
Waktu Pelaksanaan : Senin, 21 November 2024, pukul 10.00 WIT s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Pertanian
Bahan Tinjauan : Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Fakultas
Pertanian (S-1) Periode 2023–2024

Sorong, 21 Oktober 2024

Mengetahui,

Ketua GPM Fakultas Pertanian,

Dekan Fakultas Pertanian,


Ihsan Febriadi, S.Hut., M.P
NIDN 1209028401


Zulkarnain Sangadji, S.P., M.Si.
NIDN 0001047301

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2023/2024 dapat diselesaikan.

RTM merupakan bagian dari tahap pengendalian dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) Sistem Penjaminan Mutu Internal. Rapat ini meninjau hasil evaluasi capaian Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Pertanian periode 2023–2024, yang mencakup 235 indikator kinerja pada 22 standar. Hasil tinjauan menjadi dasar upaya perbaikan dan peningkatan mutu fakultas sebagai bentuk komitmen pimpinan.

Laporan ini memuat pelaksanaan rapat, hasil tinjauan atas setiap masukan RTM, tindak lanjut beserta penanggung jawab dan target waktunya, serta rekomendasi bagi siklus mutu berikutnya.

Terima kasih kepada semua pihak atas tersusunnya laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sorong.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sorong, 21 Oktober 2024

Gugus Penjaminan Mutu
Fakultas Pertanian

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pelaksanaan.....	1
1.3 Tujuan.....	1
1.4 Ruang Lingkup.....	2
BAB II PELAKSANAAN RTM	3
2.1 Waktu, Tempat, dan Peserta.....	3
2.2 Susunan Acara.....	3
2.3 Agenda Pembahasan	3
BAB III HASIL TINJAUAN	5
3.1 Tindak Lanjut RTM Sebelumnya.....	5
3.2 Perubahan Isu Internal dan Eksternal.....	5
3.3 Capaian Sasaran Mutu.....	5
3.4 Kepuasan dan Umpan Balik Pemangku Kepentingan.....	7
3.5 Kinerja Proses dan Layanan	7
3.6 Hasil Pemantauan dan Pengukuran	9
3.7 Hasil Audit dan Tindakan Perbaikan	10
3.8 Kinerja Pihak Penyedia Eksternal	11
3.9 Kecukupan Sumber Daya.....	11
3.10 Risiko dan Peluang.....	12
3.11 Peluang Peningkatan	12
BAB IV PEMBAHASAN DAN TINDAK LANJUT	14
4.1 Masalah Prioritas.....	14
4.2 Rencana Tindak Lanjut	14
4.3 Kebutuhan Perubahan SPMI	15
4.4 Kebutuhan Sumber Daya	16
BAB V PENUTUP	17
5.1 Kesimpulan.....	17
5.2 Rekomendasi	17
LAMPIRAN	18
Lampiran 1. Undangan dan Agenda RTM	18
Lampiran 2. Daftar Hadir RTM	19
Lampiran 3. Notulen RTM.....	20
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan.....	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen.....	3
Tabel 2.2 Pemetaan masukan RTM dan isi laporan	4
Tabel 3.1 Status tindak lanjut RTM Tahun Akademik 2022/2023.....	5
Tabel 3.2 Capaian indikator per bidang periode 2023–2024.....	6
Tabel 3.3 Indikator kepuasan dan umpan balik pemangku kepentingan.....	7
Tabel 3.4 Catatan validasi data yang memerlukan keputusan.....	9
Tabel 3.5 Risiko utama dan tindakan pengendalian	12
Tabel 4.1 Rencana tindak lanjut hasil tinjauan.....	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Persentase ketercapaian indikator per standar periode 2023–2024	6
Gambar 3.2 Komposisi status dan ketersediaan bukti indikator yang dinilai per bidang	9

RINGKASAN EKSEKUTIF

RTM Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2023/2024 meninjau Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Fakultas Pertanian (S-1) Periode 2023–2024 yang disahkan pada 29 September 2024. Evaluasi tersebut menilai 235 indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) pada 22 standar berdasarkan audit dokumen tahunan pada Rencana Mutu, Pemantauan dan Evaluasi.

Dari 226 indikator yang dinilai, **68 indikator tercapai (30,1%)** dan 158 indikator tidak tercapai (69,9%). Ketercapaian tertinggi ada pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan (63,2%) dan terendah pada bidang pengabdian kepada masyarakat (1,6%). Tujuh standar belum memiliki satu pun indikator yang tercapai, yaitu Standar Proses Penelitian, lima standar PkM, dan Standar Kerjasama.

Masalah utama adalah ketersediaan bukti. Sebanyak 44 dari 68 indikator tercapai (64,7%) belum didukung dokumen acuan, dan 153 dari 158 indikator tidak tercapai (96,8%) tidak disertai catatan temuan. Pemeriksaan silang menghasilkan 13 catatan validasi data. Bila seluruh status tercapai tanpa dokumen acuan tidak dapat dibuktikan, ketercapaian turun menjadi 10,6%.

Kekuatan fakultas ada pada dokumen kurikulum OBE, layanan pembimbingan akademik dan tugas akhir, instrumen penilaian, rata-rata IPK lulusan, nilai AIK mahasiswa nonmuslim, dan publikasi ilmiah nasional mahasiswa. Kelemahan terbesar ada pada pengabdian kepada masyarakat, proses penelitian, kerja sama, laju studi mahasiswa, serta kualifikasi dan luaran dosen.

Tindak lanjut diprioritaskan pada pengisian angka capaian, temuan, PIC, dan dokumen acuan; repositori bukti per standar; verifikasi 13 catatan validasi data; salinan dokumen kelembagaan dari unit tingkat universitas; monev pembelajaran, survei kepuasan, dan tracer study; penghitungan laju studi; serta rencana peningkatan luaran dan kualifikasi dosen. Hasil RTM menjadi masukan bagi Rencana Mutu periode 2024–2025.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah forum pimpinan untuk meninjau penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Tinjauan dilakukan untuk memastikan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas SPMI, serta untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan kebutuhan perubahan sistem. Dalam siklus PPEPP, RTM menghubungkan hasil evaluasi dengan keputusan pengendalian dan peningkatan mutu.

RTM Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2023/2024 membahas hasil evaluasi capaian Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Pertanian periode 2023–2024. Evaluasi tersebut menilai 235 indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) pada 22 standar yang dikelompokkan ke dalam empat bidang, berdasarkan audit dokumen tahunan pada Rencana Mutu, Pemantauan dan Evaluasi (formulir UNAMIN/LPM/F/05.13). Rapat difokuskan pada standar yang belum tercapai, kelengkapan bukti, dan penetapan tindak lanjut beserta penanggung jawab dan target waktunya.

1.2 Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Statuta Universitas Muhammadiyah Sorong.
4. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Sorong Tahun 2022–2026.
5. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Sorong.
6. Rencana Operasional Fakultas Pertanian Tahun 2023.
7. Rencana Mutu, Pemantauan dan Evaluasi Fakultas Pertanian Periode 2023–2024.

1.3 Tujuan

RTM Fakultas Pertanian bertujuan untuk:

1. meninjau capaian sasaran mutu dan indikator kinerja RENOP Fakultas Pertanian periode 2023–2024;
2. meninjau hasil pemantauan dan audit dokumen beserta status tindak lanjutnya;

3. menilai kinerja proses dan layanan, umpan balik pemangku kepentingan, serta kecukupan sumber daya;
4. menetapkan tindakan perbaikan beserta penanggung jawab dan target waktunya; dan
5. mengidentifikasi kebutuhan perubahan SPMI dan peluang peningkatan mutu.

1.4 Ruang Lingkup

Tinjauan mencakup penerapan SPMI di Fakultas Pertanian pada Tahun Akademik 2023/2024. Masukan yang ditinjau mengikuti agenda pada formulir undangan RTM (PT/LPM/F/05.27), yaitu tindak lanjut RTM sebelumnya, perubahan isu internal dan eksternal, informasi kinerja dan efektivitas SPMI, kecukupan sumber daya, efektivitas tindakan terhadap risiko dan peluang, serta peluang peningkatan. Data capaian bersumber dari Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Fakultas Pertanian (S-1) Periode 2023–2024. Indikator Bidang II RENOP (keuangan serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah) tidak tercantum dalam Rencana Mutu sehingga tidak termasuk dalam tinjauan ini.

BAB II PELAKSANAAN RTM

2.1 Waktu, Tempat, dan Peserta

RTM dilaksanakan berdasarkan undangan Dekan Fakultas Pertanian (Lampiran 1). Rincian pelaksanaan disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Hari/tanggal	Jummat, 29 November 2025
Waktu	10.00 WIT s.d. selesai
Tempat	Ruang rapat rektorat lantai 2
Pimpinan rapat	Dekan Fakultas Pertanian (Zulkarnain Sangadji, S.P., M.Si.)
Notulis	Ihsan Febriadi, S.Hut., M.P (Ketua GPM Fakultas Pertanian)
Peserta	8 orang, terdiri atas Dekan, Ketua Program Studi Kehutanan, dan dosen (daftar hadir pada Lampiran 2)
Bahan rapat	Hasil AMI tahun 2023 dan Laporan Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2023–2024

Sumber: undangan, daftar hadir, dan notulen RTM (Lampiran 1–3).

2.2 Susunan Acara

Rapat berlangsung dengan susunan acara sebagai berikut.

1. Pembukaan.
2. Doa.
3. Sambutan Dekan.
4. Pemaparan hasil evaluasi capaian indikator kinerja periode 2023–2024.
5. Pembahasan rencana perbaikan.
6. Penetapan rekomendasi dan tindak lanjut.
7. Penutup.

2.3 Agenda Pembahasan

Pembahasan rapat mencakup lima agenda: (1) hasil pemantauan dan audit; (2) kinerja proses, meliputi kinerja dosen dan layanan; (3) pencapaian sasaran mutu dan indikator kinerja; (4) status tindak lanjut RTM sebelumnya; serta (5) perubahan atau peningkatan sistem manajemen mutu. Agenda ini sejalan dengan masukan RTM pada formulir undangan LPM. Tabel 2.2 memetakan setiap masukan tersebut ke subbab laporan yang membahasnya.

Tabel 2.2 Pemetaan masukan RTM dan isi laporan

Masukan RTM (formulir PT/LPM/F/05.27)	Bahan atau data	Subbab
Hasil tindak lanjut dari tinjauan manajemen yang lalu	Laporan tindak lanjut RTM TA 2022/2023	3.1
Perubahan isu eksternal dan internal	Regulasi penjaminan mutu; hasil evaluasi RENOP	3.2
Kepuasan pelanggan dan umpan balik pihak berkepentingan	Indikator survei kepuasan dan tracer study	3.4
Sejauh mana sasaran mutu terpenuhi	Evaluasi RENOP 2023–2024	3.3
Kinerja proses dan kesesuaian layanan	Indikator proses pembelajaran, dosen, dan layanan	3.5
Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan	Indikator tidak tercapai dan jenis bukti yang belum tersedia	3.7
Hasil pemantauan dan pengukuran	Ketersediaan bukti dan catatan validasi data	3.6
Hasil audit internal	Audit dokumen pada Rencana Mutu	3.7
Kinerja pihak penyedia eksternal	Layanan dan dokumen unit tingkat universitas	3.8
Kecukupan sumber daya	Dosen, sarana prasarana, dan pencatatan bukti	3.9
Efektivitas tindakan terhadap risiko dan peluang	Risiko yang teridentifikasi dari bahan RTM	3.10
Peluang untuk peningkatan	Hasil tinjauan dan rekomendasi evaluasi RENOP	3.11
Pembahasan oleh ketua: masalah prioritas, kebutuhan perubahan SPMI, dan sumber daya	Hasil BAB III	BAB IV

Sumber: formulir undangan dan agenda RTM (PT/LPM/F/05.27).

BAB III HASIL TINJAUAN

3.1 Tindak Lanjut RTM Sebelumnya

Laporan tindak lanjut RTM Tahun Akademik 2022/2023 belum termasuk dalam bahan laporan ini. Status setiap keputusan RTM sebelumnya dicatat pada Tabel 3.1 berdasarkan laporan penanggung jawab dalam rapat. Hasil evaluasi periode 2023–2024 juga menunjukkan bahwa tindak lanjut belum terdokumentasi pada tingkat indikator, karena kolom PIC dan keterangan tindak lanjut pada Rencana Mutu kosong untuk seluruh indikator.

3.2 Perubahan Isu Internal dan Eksternal

Isu eksternal yang paling berpengaruh adalah berlakunya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini mengatur ulang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sistem penjaminan mutu internal, dan akreditasi, serta mencabut Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dokumen SPMI, standar, dan instrumen pemantauan fakultas perlu diselaraskan dengan regulasi tersebut.

Isu internal meliputi rendahnya ketercapaian indikator (30,1%), lemahnya kelengkapan bukti pada Rencana Mutu, ketidakkonsistenan kode dan pengelompokan standar antara Rencana Mutu dan RENOP, serta penyusunan Rencana Mutu periode 2024–2025 yang menjadi kesempatan untuk memperbaiki format pencatatan capaian.

3.3 Capaian Sasaran Mutu

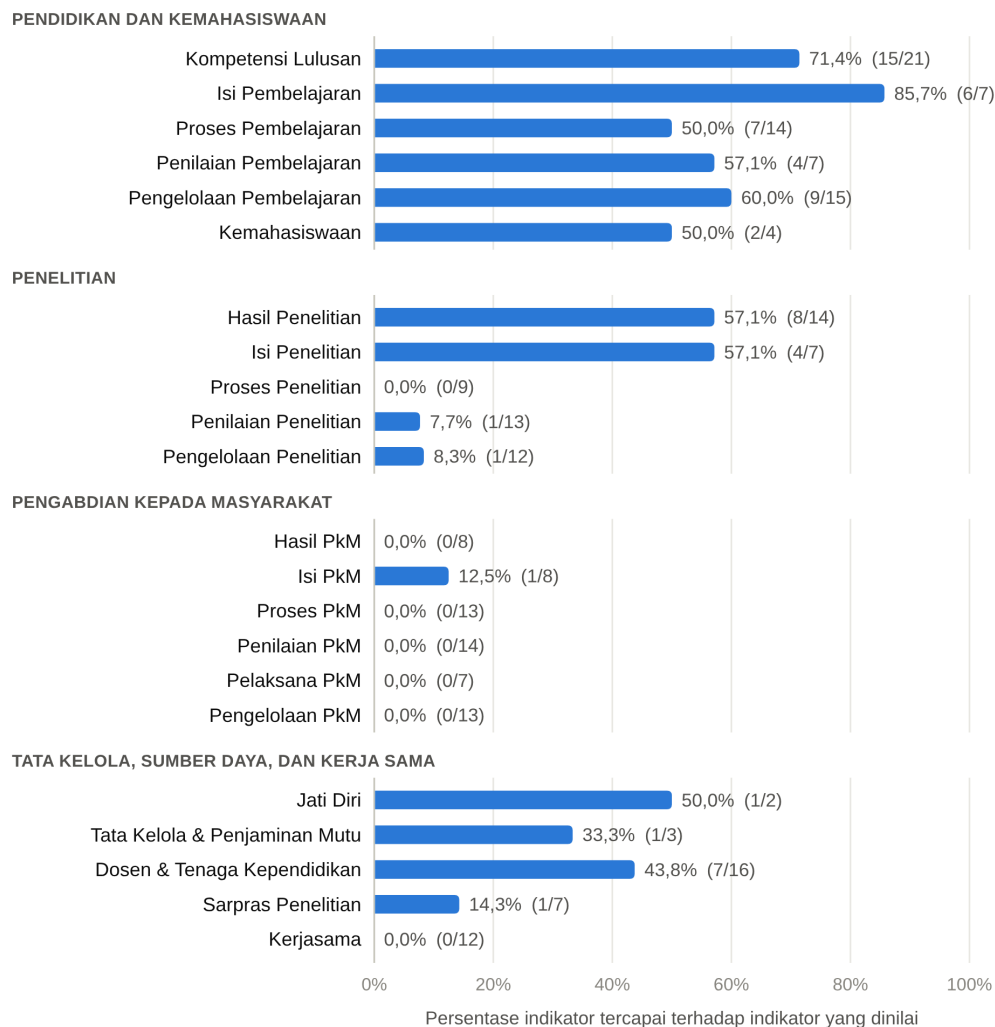
Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian periode 2023–2024 menilai 226 dari 235 indikator; 8 indikator khusus program magister dan 1 indikator yang belum diberi status (IKT 1.20) tidak dihitung. Sebanyak 68 indikator tercapai (30,1%) dan 158 indikator tidak tercapai (69,9%). Menurut jenisnya, 44 dari 157 IKU yang dinilai tercapai (28,0%), sedangkan IKT mencapai 23 dari 68 (33,8%). Rekapitulasi per bidang disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian indikator per bidang periode 2023–2024

Bidang	Jumlah indikator	Dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Persentase tercapai
Pendidikan dan Kemahasiswaan	74	68	43	25	63,2%
Penelitian	58	55	14	41	25,5%
Pengabdian kepada Masyarakat	63	63	1	62	1,6%
Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kerja Sama	40	40	10	30	25,0%
Jumlah	235	226	68	158	30,1%

Sumber: Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Fakultas Pertanian (S-1) Periode 2023–2024 (diolah).

Menurut standar, ketercapaian tertinggi ada pada Standar Isi Pembelajaran (85,7%), Standar Kompetensi Lulusan (71,4%), dan Standar Pengelolaan Pembelajaran (60,0%). Tujuh standar belum memiliki satu pun indikator yang tercapai, yaitu Standar Proses Penelitian; Standar Hasil, Proses, Penilaian, Pelaksana, dan Pengelolaan PkM; serta Standar Kerjasama (Gambar 3.1).

**Gambar 3.1** Persentase ketercapaian indikator per standar periode 2023–2024

3.4 Kepuasan dan Umpan Balik Pemangku Kepentingan

Umpan balik pemangku kepentingan dalam RENOP diukur melalui survei kepuasan dan tracer study. Tabel 3.3 menunjukkan bahwa tidak satu pun indikator berbasis survei didukung laporan survei. Penilaian pengguna lulusan, pelaksanaan tracer study, dan kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan dinyatakan tercapai tanpa dokumen acuan, sedangkan indikator survei lainnya tidak tercapai tanpa catatan temuan.

Indikator yang bersumber dari tracer study yang sama juga berstatus berbeda: penilaian pengguna lulusan dan pelaksanaan tracer study tercapai, sedangkan waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, dan tempat kerja internasional lulusan tidak tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa survei dan tracer study belum dilaksanakan atau belum didokumentasikan secara terpadu, sehingga umpan balik pemangku kepentingan belum dapat ditindaklanjuti.

Tabel 3.3 Indikator kepuasan dan umpan balik pemangku kepentingan

Kode	Aspek umpan balik	Status	Bukti yang dipersyaratkan
IKT 1.2 dan 1.6	Penilaian pengguna lulusan (teman sejawat dan atasan)	Tercapai	Survei kepuasan pengguna lulusan (tracer study)
IKT 1.11 dan No. 18	Pelaksanaan tracer study dan persentase lulusan yang merespons	Tercapai	Laporan tracer study
IKT 1.4, 1.5, dan 1.7	Waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, dan tempat kerja internasional lulusan	Tidak tercapai	Laporan tracer study
IKT 1.16	Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen	Tidak tercapai	Laporan survei kepuasan mahasiswa
IKU 1.38 dan 1.39	Analisis dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran	Tidak tercapai	Laporan survei kepuasan mahasiswa
IKT 3.9	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	Tercapai	Survei kepuasan layanan kemahasiswaan
IKT 4.9	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan	Tidak tercapai	Laporan survei kepuasan mahasiswa
IKT 4.24	Kepuasan pemangku kepentingan terhadap sarana dan prasarana	Tidak tercapai	Laporan survei kepuasan sarana dan prasarana
IKT 4.30	Kepuasan mitra kerja sama	Tidak tercapai	Instrumen dan laporan survei kepuasan mitra
IKU 1.92 dan 1.120	Kepuasan masyarakat terhadap kegiatan PkM	Tidak tercapai	Laporan survei kepuasan dan laporan hasil PkM

Keterangan: tidak satu pun indikator pada tabel ini mencantumkan laporan survei sebagai dokumen acuan. Sumber: Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Fakultas Pertanian (S-1) Periode 2023–2024 (diolah).

3.5 Kinerja Proses dan Layanan

Pada proses pendidikan, layanan akademik yang bersumber dari administrasi rutin tercapai dan didukung dokumen acuan, antara lain pembimbingan akademik, penetapan pembimbing tugas akhir, penyelesaian tugas akhir, instrumen dan bobot penilaian, yudisium, serta masa studi. Sebaliknya, kelulusan tepat waktu (IKU 1.23), keberhasilan studi (IKU

1.24), dan angka efisiensi edukasi (IKU 1.25) tidak tercapai. Ketiganya memiliki SK yudisium sebagai acuan, tetapi angka capaiannya belum dihitung. Monitoring dan evaluasi pembelajaran (IKU 1.37 dan 1.40) juga tidak tercapai, padahal empat indikator lain yang memakai laporan monev yang sama sebagai bukti dinyatakan tercapai.

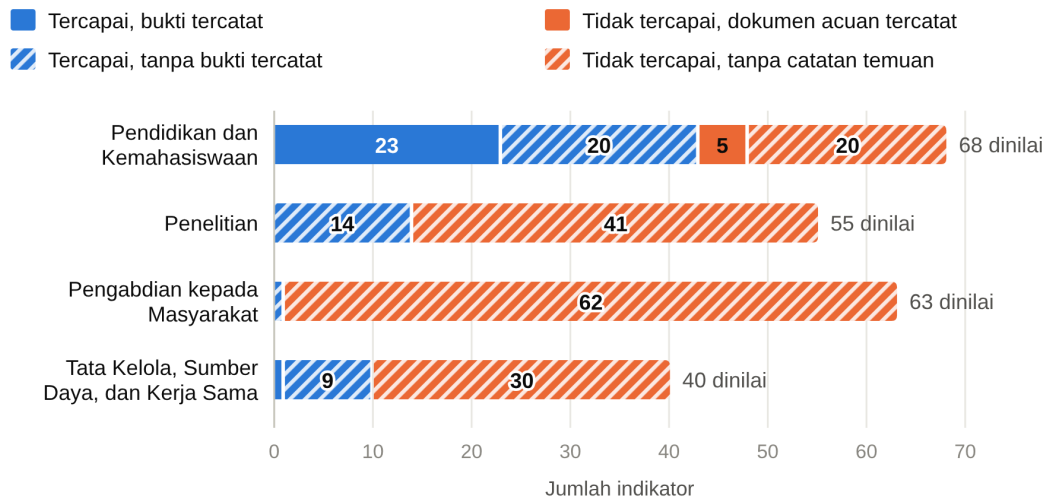
Pada kinerja dosen, indikator dosen bergelar doktor (IKU 4.18), jabatan Lektor Kepala (IKU 4.19), guru besar (IKU 4.20), dan publikasi di jurnal internasional bereputasi (IKT 4.8) tidak tercapai, sedangkan staf peneliti bergelar doktor dan berjabatan Lektor Kepala (IKT 1.44) justru dinyatakan tercapai tanpa dokumen acuan. Luaran penelitian berupa paten, HKI, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN (IKU 1.51–1.54) tidak tercapai. Prosiding, publikasi Scopus, dan luaran bersama mahasiswa dinyatakan tercapai tanpa rekap luaran, sementara penelitian dosen bersama mahasiswa (IKU 1.76) tidak tercapai.

Pada layanan penelitian dan PkM, review proposal dan hasil penelitian (IKU 1.68 dan 1.69) tidak tercapai. Perencanaan PkM, kesesuaian pelaksanaan dengan proposal, laporan kegiatan, monev PkM, dan kepuasan masyarakat juga tidak tercapai, sehingga bidang PkM hanya mencapai 1 dari 63 indikator. Kinerja proses dan layanan pada bidang ini belum dapat dinilai karena dokumen kegiatannya tidak tercatat.

3.6 Hasil Pemantauan dan Pengukuran

Pemantauan dilakukan melalui audit dokumen tahunan pada Rencana Mutu. Kolom capaian hanya berisi label tanpa angka, sedangkan kolom temuan, PIC, dan tindak lanjut hampir seluruhnya kosong. Sebanyak 44 dari 68 indikator tercapai (64,7%) belum didukung dokumen acuan, dan 153 dari 158 indikator tidak tercapai (96,8%) tidak disertai catatan

temuan. Seluruh indikator tercapai pada bidang penelitian juga tidak memiliki dokumen acuan (Gambar 3.2).



Gambar 3.2 Komposisi status dan ketersediaan bukti indikator yang dinilai per bidang

Pemeriksaan silang pada laporan evaluasi menghasilkan 13 catatan validasi data, antara lain status yang bertentangan dengan temuan, indikator dengan bukti yang sama tetapi status berbeda, dan isian yang tidak sesuai dengan rumusan indikator (Tabel 3.4). Jika seluruh status tercapai tanpa dokumen acuan tidak dapat dibuktikan dan IKT 1.20 dinilai tidak tercapai, ketercapaian turun dari 30,1% menjadi 10,6% (24 dari 227 indikator). Karena itu, status pada catatan tersebut perlu diputuskan sebelum rekapitulasi difinalkan.

Tabel 3.4 Catatan validasi data yang memerlukan keputusan

No	Indikator atau aspek	Masalah	Keputusan yang diperlukan
1	IKU 1.6	Status tercapai, tetapi kolom temuan mencatat “belum ada bukti”.	Lampirkan laporan peninjauan CPL atau ubah status menjadi tidak tercapai.
2	IKU 1.1, 1.12, dan 1.15	Tercapai dengan acuan dokumen kurikulum atau tanpa acuan, padahal bukti yang dipersyaratkan adalah evaluasi CPL dan laporan peninjauan kurikulum.	Lampirkan laporan evaluasi CPL dan berita acara peninjauan kurikulum, atau koreksi status.
3	Indikator berbukti laporan movev pembelajaran	IKU 1.18, 1.19, 1.21, dan IKT 1.13 tercapai; IKU 1.26–1.28 dan 1.37 tidak tercapai; IKT 1.20 belum diberi status.	Tetapkan status kesembilan indikator dari laporan movev yang sama.
4	IKU 1.22 dan IKT 1.14	Integrasi penelitian/PkM dalam pembelajaran tercapai pada IKU 1.22 tetapi tidak tercapai pada IKT 1.14; keduanya tanpa angka.	Hitung mata kuliah terintegrasi dari RPS, lalu tetapkan kedua status dari angka yang sama.
5	Indikator berbasis tracer study	IKT 1.2, 1.6, 1.11, dan persentase responden tercapai tanpa laporan; IKT 1.4, 1.5, dan 1.7 tidak tercapai.	Lampirkan laporan tracer study periode berjalan atau koreksi status tercapai.
6	Luaran penelitian dosen	Seluruh 14 indikator penelitian yang tercapai tanpa dokumen acuan; IKU 1.45 tercapai tetapi IKT 4.8 tidak; IKU 1.49 tercapai tetapi IKU 1.76 tidak.	Susun rekap luaran per dosen dari SINTA, Google Scholar, Scopus, dan DJKI, lalu tetapkan ulang statusnya.

No	Indikator atau aspek	Masalah	Keputusan yang diperlukan
7	IKU 1.57	Kesesuaian penelitian dengan renstra penelitian tercapai tanpa acuan, sedangkan rencana induk, peta jalan, dan roadmap penelitian (IKU 1.59, 1.63, 1.81) tidak tercapai.	Pertahankan status hanya bila renstra dan laporan penelitian dilampirkan.
8	IKU 4.21 dan IKU 4.19	Isian sertifikat pendidik berisi rincian jabatan fungsional (2 Lektor Kepala, 5 Lektor, 2 Asisten Ahli); IKU 4.19 (Lektor Kepala, target 15%) tidak tercapai padahal 2 dari 9 dosen setara 22,2%.	Periksa baris yang bergeser, tetapkan jumlah DTPS sebagai pembagi, lalu tetapkan ulang status.
9	IKU 4.14 dan Standar Kerjasama	Mutu dan kepuasan kerja sama tercapai tanpa acuan, sedangkan seluruh 12 indikator kerja sama, termasuk kepuasan mitra, tidak tercapai.	Konfirmasi status dengan laporan kerja sama dan survei kepuasan mitra.
10	IKU 1.17	Tercapai dengan isian tautan Google Drive pribadi yang tidak dapat dibuka pihak lain; jumlah RPS tidak dicatat.	Gunakan tautan folder bersama dan catat jumlah RPS terhadap jumlah mata kuliah.
11	IKU 1.5 dan IKU 1.9	Dokumen acuan merujuk data lulusan 2018–2021; nilai rata-rata IPK tidak dicatat.	Perbarui dengan data lulusan periode 2023–2024 dan cantumkan nilainya.
12	Indikator khusus S2 dan IKT 1.20	Tujuh indikator S2 berstatus “Belum” dan satu “Tidak Tercapai”; IKT 1.20 berstatus “Belum”.	Beri status Tidak Berlaku untuk indikator S2 dan tetapkan status IKT 1.20.
13	Administrasi Rencana Mutu	Kop mencantumkan periode 2024–2025; kolom capaian hanya berisi label; kode ganda (IKU 1.43 dan 1.45); kode memakai koma (IKU 4,22 dan 4,23); 16 indikator proses tercatat sebagai standar isi.	Perbaiki pada Rencana Mutu 2024–2025 dan samakan kode serta standar dengan RENOP.

Sumber: pemeriksaan silang pada Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Fakultas Pertanian (S-1) Periode 2023–2024 (diolah).

3.7 Hasil Audit dan Tindakan Perbaikan

Pemantauan Rencana Mutu periode 2023–2024 dilakukan melalui audit dokumen dengan frekuensi tahunan. Pemeriksa mencocokkan bukti yang tersedia dengan daftar bukti setiap indikator, lalu menetapkan status. Hasilnya, 158 indikator dinyatakan tidak tercapai, tetapi kolom temuan hanya terisi pada satu indikator (IKU 1.6). Ketidaksesuaian dengan demikian belum dirumuskan per indikator, sehingga tindakan perbaikan belum dapat diarahkan secara spesifik.

Menurut jenis bukti yang belum tersedia, ketidaksesuaian terbagi atas empat kelompok.

1. **Dokumen kelembagaan tingkat universitas** yang salinannya belum ada di fakultas, seperti SK lembaga penelitian dan PkM, Rencana Induk Penelitian, renstra PkM, panduan, dan SK reviewer. Jenis ini mendominasi Standar Pengelolaan Penelitian dan Standar Pengelolaan PkM, yang bersama-sama memuat 24 indikator tidak tercapai.
2. **Dokumen siklus penelitian dan PkM dosen**, yaitu proposal, berita acara review, logbook, laporan kemajuan dan akhir, laporan monev, serta data dampak PkM.

3. **Dokumen penjaminan mutu pembelajaran dan lulusan**, yaitu laporan monev pembelajaran, laporan survei kepuasan, laporan tracer study, serta rekap skor TOEFL dan sertifikat kompetensi lulusan.
4. **Dokumen kerja sama, rekognisi, dan sarana**, seperti MoU, MoA, dan IA beserta laporan pelaksanaannya, sertifikat narasumber, bukti keanggotaan asosiasi, catatan penggunaan laboratorium, dan sertifikat laboratorium.

Tindakan perbaikan untuk setiap jenis ketidaksesuaian beserta penanggung jawab dan target waktunya disajikan pada Subbab 4.2 (Tabel 4.1).

3.8 Kinerja Pihak Penyedia Eksternal

Bagi fakultas, pihak penyedia eksternal adalah unit tingkat universitas yang menyediakan layanan dan dokumen pendukung, antara lain LP3M, LPM, BAAK, LKPU, BSDMH, Pusat Bahasa, dan UPT Perpustakaan. Evaluasi RENOP menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada unit-unit tersebut. Pada Standar Pengelolaan Penelitian dan Standar Pengelolaan PkM, 24 dari 25 indikator, yang sebagian besar berupa dokumen kelembagaan universitas, tidak tercapai tanpa catatan. Data tracer study, skor TOEFL, dan akses pustaka elektronik juga belum tercantum sebagai bukti pada tingkat fakultas.

Kinerja penyedia eksternal belum dapat dinilai secara langsung karena bahan RTM tidak memuat data layanan dari unit-unit tersebut.

3.9 Kecukupan Sumber Daya

Dari sisi sumber daya manusia, isian IKU 4.21 mencatat 2 Lektor Kepala, 5 Lektor, dan 2 Asisten Ahli, sedangkan indikator dosen bergelar doktor, Lektor Kepala, dan guru besar tidak tercapai. Kecukupan DTPS (IKU 4.17), proporsi dosen tidak tetap (IKU 4.22), dan rasio mahasiswa terhadap DTPS (IKU 4.23) dinyatakan tercapai tanpa dokumen acuan.

Dari sisi sarana dan prasarana, hanya ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (IKU 4.39) yang dinyatakan tercapai, itu pun tanpa dokumen acuan. Penggunaan sarana penelitian internal, ketersediaan buku, prosiding, dan jurnal internasional, kepuasan terhadap sarana prasarana, serta laboratorium bersertifikat tidak tercapai. Pencatatan bukti mutu juga belum memadai: hampir seluruh kolom bukti pada Rencana Mutu kosong, dan tautan RPS yang dicantumkan tidak dapat dibuka pihak lain.

3.10 Risiko dan Peluang

Bahan RTM belum memuat daftar risiko fakultas, sehingga efektivitas tindakan terhadap risiko belum dapat dinilai. Berdasarkan bahan yang tersedia, risiko utama yang perlu dikelola disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Risiko utama dan tindakan pengendalian

No	Risiko	Dampak	Tindakan pengendalian
1	Status tercapai tidak dapat dibuktikan saat audit eksternal atau akreditasi.	Ketercapaian dapat turun hingga 10,6% bila seluruh status tanpa dokumen acuan gugur.	Verifikasi status melalui audit berbasis bukti; repositori bukti per standar.
2	Kinerja PkM, proses penelitian, dan kerja sama tidak terdokumentasi.	Tujuh standar tetap tanpa indikator tercapai dan tidak memiliki bukti untuk akreditasi.	Arsip dokumen setiap kegiatan penelitian dan PkM; inventarisasi kerja sama.
3	Laju studi mahasiswa di bawah target.	Kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, dan AEE tidak tercapai.	Menghitung capaian per angkatan; program percepatan studi melalui dosen PA.
4	Kualifikasi dan jabatan fungsional dosen belum memenuhi target.	Kinerja penelitian dan kecukupan dosen tidak meningkat.	Rencana studi lanjut S3 dan kenaikan jabatan fungsional per dosen.
5	Ketergantungan pada dokumen unit tingkat universitas.	Indikator kelembagaan tidak dapat dibuktikan di tingkat fakultas.	Permintaan resmi salinan dokumen dan data layanan.
6	Survei kepuasan dan tracer study tidak terdokumentasi.	Umpan balik pemangku kepentingan tidak dapat ditindaklanjuti.	Jadwal survei per semester dan tracer study tingkat program studi.

Sumber: Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Fakultas Pertanian (S-I) Periode 2023–2024 (diolah).

3.11 Peluang Peningkatan

Hasil tinjauan menunjukkan beberapa peluang peningkatan berikut.

1. Penyusunan Rencana Mutu 2024–2025 dengan kolom angka capaian, satuan, temuan, PIC, dan tautan bukti.
2. Penyelarasan dokumen SPMI fakultas dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.
3. Pemanfaatan dokumen yang sudah tersedia, seperti kurikulum OBE, SK yudisium, dan data pembimbing akademik, untuk menghitung capaian laju studi dan rata-rata IPK.
4. Rekap luaran dosen dari SINTA, Google Scholar, Scopus, dan DJKI untuk mendukung indikator publikasi dan HKI.
5. Penyatuan jadwal survei kepuasan mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra, masyarakat, dan pengguna lulusan dalam satu kalender semesteran.

BAB IV PEMBAHASAN DAN TINDAK LANJUT

4.1 Masalah Prioritas

Berdasarkan hasil tinjauan, masalah prioritas fakultas adalah sebagai berikut.

1. **Ketersediaan bukti mutu.** Sebanyak 64,7% status tercapai belum didukung dokumen acuan, 96,8% status tidak tercapai tidak disertai catatan temuan, dan terdapat 13 catatan validasi data yang memerlukan keputusan.
2. **Kinerja PkM, proses penelitian, dan kerja sama.** Bidang PkM hanya mencapai 1,6%, dan tujuh standar belum memiliki satu pun indikator yang tercapai.
3. **Laju studi dan kompetensi lulusan.** Kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, angka efisiensi edukasi, skor TOEFL, waktu tunggu, dan sertifikat kompetensi lulusan tidak tercapai.
4. **Luaran dan kualifikasi dosen.** Paten, HKI, buku ber-ISBN, publikasi internasional bereputasi, kualifikasi doktor, dan jabatan Lektor Kepala belum tercapai.
5. **Umpan balik pemangku kepentingan.** Monev pembelajaran, survei kepuasan, dan tracer study belum terdokumentasi.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Tabel 4.1 memuat rencana tindak lanjut atas masalah prioritas beserta penanggung jawab, waktu, dan ukuran keberhasilannya. Rencana ini diturunkan dari matriks rencana tindak lanjut pada laporan evaluasi dan menjadi masukan bagi Rencana Mutu periode 2024–2025. Pelaksanaannya dipantau GPM setiap semester dan dilaporkan kepada Dekan.

Tabel 4.1 Rencana tindak lanjut hasil tinjauan

No	Masalah	Rencana tindak lanjut	Penanggung jawab	Waktu	Ukuran keberhasilan
1	Pencatatan capaian dan bukti	Mengisi angka capaian, temuan, PIC, dan dokumen acuan; membentuk repositori bukti per standar; melakukan pra-audit sebelum AMI.	Kaprodi; GPM; dosen PIC standar	Semester Ganjil 2024/2025, diperbarui setiap semester	Setiap indikator memiliki angka capaian dan folder bukti.
2	Validasi data	Memverifikasi 13 catatan validasi (Tabel 3.4) dan seluruh status tercapai tanpa dokumen acuan, lalu menetapkan ulang statusnya.	GPM; Kaprodi	Semester Ganjil 2024/2025	Setiap status didukung dokumen acuan.
3	Format Rencana Mutu	Merevisi format Rencana Mutu 2024–2025 dan menyamakan kode serta standar dengan RENOP.	GPM; Kaprodi	Semester Ganjil 2024/2025	Rencana Mutu 2024–2025 terisi lengkap dan konsisten.

No	Masalah	Rencana tindak lanjut	Penanggung jawab	Waktu	Ukuran keberhasilan
4	Dokumen kelembagaan	Mengajukan permintaan resmi salinan dokumen kelembagaan ke LP3M, LPM, BAAK, LKPU, dan UPT Perpustakaan.	Dekan; Kaprodi	Semester Ganjil 2024/2025	Salinan dokumen tersedia di repositori.
5	Kurikulum dan CPL	Menyusun laporan evaluasi CPL; melaksanakan lokakarya peninjauan kurikulum bersama alumni, pengguna lulusan, dan pakar.	Kaprodi; tim kurikulum; LP3	Semester Genap 2024/2025	Laporan evaluasi CPL dan berita acara peninjauan kurikulum tersedia.
6	Monev dan survei kepuasan	Melaksanakan monev pembelajaran dan survei kepuasan mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra, dan masyarakat setiap semester.	GPM; Kaprodi; LPM	Mulai Semester Ganjil 2024/2025	Laporan monev dan survei tersedia setiap semester.
7	Tracer study dan kompetensi lulusan	Melaksanakan tracer study tingkat program studi (responden minimal 20%); merekap skor TOEFL dan sertifikat kompetensi lulusan.	Kaprodi; BAAK; Pusat Bahasa	Semester Genap 2024/2025	Laporan tracer study dan rekap lulusan tersedia.
8	Laju studi	Menghitung kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, dan AEE per angkatan; menyusun program percepatan studi melalui dosen PA.	Kaprodi; dosen PA; BAAK	Semester Ganjil 2024/2025	Angka laju studi tercatat dan meningkat.
9	Penelitian dan luaran dosen	Menyusun peta jalan penelitian; mengarsipkan dokumen setiap penelitian; menyusun rekap luaran per dosen; mengadakan klinik penulisan dan pengusulan HKI.	Kaprodi; dosen; LP3M	TA 2024/2025	Peta jalan disahkan; rekap luaran menjadi dasar status indikator.
10	Pengabdian kepada masyarakat	Menyusun peta jalan PkM; mengarsipkan dokumen setiap PkM; mengukur dampak dan kepuasan masyarakat; memastikan setiap dosen melaksanakan minimal 1 PkM per tahun.	Kaprodi; dosen; LP3M	TA 2024/2025	Arsip PkM lengkap dan setiap dosen tercatat melaksanakan PkM.
11	Kerja sama	Menginventarisasi kerja sama beserta IA dan bukti pelaksanaannya; melaksanakan survei kepuasan mitra; merencanakan program dengan mitra luar negeri.	Kaprodi; LKPU	TA 2024/2025	Daftar kerja sama dan laporan kepuasan mitra tersedia.
12	Kualifikasi dosen	Menyusun rencana studi lanjut S3 dan kenaikan jabatan fungsional per dosen; merekap rekognisi dan keanggotaan asosiasi.	Dekan; Kaprodi; BSDMH	TA 2024/2025 dan seterusnya	Rencana pengembangan dosen disahkan.
13	Tata kelola dan siklus PPEPP	Menyusun SOP dan laporan penyusunan VMTS; melaksanakan AMI dan RTM tahunan beserta laporan tindak lanjutnya.	Dekan; GPM; LPM	Semester Genap 2024/2025	Laporan AMI dan RTM tahunan tersedia.

Keterangan: PA = pembimbing akademik; AEE = angka efisiensi edukasi. Sumber: Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Fakultas Pertanian (S-I) Periode 2023–2024 (diolah) dan hasil tinjauan RTM.

4.3 Kebutuhan Perubahan SPMI

Perubahan SPMI yang diperlukan adalah sebagai berikut.

1. Penyesuaian dokumen SPMI fakultas dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.

2. Perubahan format Rencana Mutu agar memuat angka capaian dan satuan, temuan, PIC, tindak lanjut, serta tautan bukti yang dapat dibagikan.
3. Verifikasi silang status oleh GPM sebelum Rencana Mutu disahkan.
4. Penyeragaman kode indikator dan pengelompokan standar antara RENOP, Rencana Mutu, dan instrumen audit.
5. Penjadwalan monev pembelajaran, survei kepuasan, dan tracer study sebagai bagian tetap dari siklus SPMI.
6. Pelaksanaan AMI tingkat fakultas dan RTM tahunan dengan laporan tindak lanjut yang terdokumentasi.

4.4 Kebutuhan Sumber Daya

Pelaksanaan tindak lanjut memerlukan dukungan sumber daya berikut.

1. Waktu dan personel GPM untuk verifikasi bukti dan pengelolaan repositori.
2. Penyimpanan digital bersama dengan folder per standar dan akses baca bagi auditor.
3. Anggaran untuk survei kepuasan, tracer study, dan lokakarya peninjauan kurikulum.
4. Instrumen pengukuran dampak dan kepuasan masyarakat untuk kegiatan PkM.
5. Dukungan studi lanjut, penulisan ilmiah, dan pengurusan HKI bagi dosen.
6. Rencana dan anggaran sertifikasi laboratorium.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. RTM Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2023/2024 meninjau hasil evaluasi capaian RENOP periode 2023–2024 yang mencakup 235 indikator kinerja pada 22 standar.
2. Sebanyak 68 dari 226 indikator yang dinilai tercapai (30,1%). Ketercapaian tertinggi ada pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan (63,2%) dan terendah pada bidang PkM (1,6%); tujuh standar belum memiliki satu pun indikator yang tercapai.
3. Ketersediaan bukti belum memadai: 44 indikator tercapai tanpa dokumen acuan, 153 indikator tidak tercapai tanpa catatan temuan, dan terdapat 13 catatan validasi data. Bila status tanpa dokumen acuan tidak dapat dibuktikan, ketercapaian turun menjadi 10,6%.
4. Masalah prioritas meliputi bukti mutu; kinerja PkM, proses penelitian, dan kerja sama; laju studi dan kompetensi lulusan; luaran dan kualifikasi dosen; serta umpan balik pemangku kepentingan.
5. Rencana tindak lanjut beserta penanggung jawab dan target waktunya pada TA 2024/2025 disajikan pada Tabel 4.1, dan setiap tindak lanjut dilaporkan kepada Dekan.

5.2 Rekomendasi

1. Dekan memantau pelaksanaan rencana tindak lanjut dan meminta laporan dari setiap penanggung jawab.
2. GPM memverifikasi 13 catatan validasi data dan seluruh status tercapai tanpa dokumen acuan melalui audit berbasis bukti sebelum Rencana Mutu 2024–2025 disahkan.
3. Program studi mengisi angka capaian, temuan, PIC, dan dokumen acuan untuk setiap indikator, lalu menyimpan bukti dalam repositori per standar.
4. Fakultas memfasilitasi permintaan salinan dokumen kelembagaan kepada LP3M, LPM, BAAK, LKPU, dan UPT Perpustakaan.
5. Fakultas menjadwalkan monev pembelajaran, survei kepuasan, dan tracer study secara berkala, serta menyesuaikan dokumen SPMI dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.
6. Hasil tindak lanjut dilaporkan pada RTM Tahun Akademik 2024/2025 sebagai bahan tinjauan tindak lanjut RTM yang lalu.

Lampiran 2. Daftar Hadir RTM

DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) FAKULTAS PERTANIAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2024
Waktu : 10.00 WIT s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektorat lantai 2

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Ihsan Febrial-	GM	1.
2	Zulkarnain S.	Dekan	2.
3	Irna Wari	kps. kehutn	3.
4	Muhammad Abdul Gafur M.S	Dosen	4.
5	Risnawati		5.
6	POALISRI	DOSEN	6.
7	Febrianti Rosalina		7.
8	Mira H. Soekambo	Kaprosdi Agroteknologi	8.

Sorong, 21 Oktober 2024

Dekan Fakultas Pertanian,

Zulkarnain Sangadji, S.P., M.Si.
NIDN 0001047301

Lampiran 3. Notulen RTM

NOTULEN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN FAKULTAS PERTANIAN TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2024
Waktu Rapat : 10.00 WIT s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektorat Lantai 2
Pimpinan Rapat : Zulkarnain Sangadji, S.P., M.Si.
Notulis : Ihsan Febriadi, S.Hut., M.P.
Peserta : 8 orang (daftar hadir terlampir)
Bahan RTM : Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Fakultas Pertanian
Periode 2023–2024. RTM 2023-2024

Pembukaan

Rapat dibuka oleh Dekan Fakultas Pertanian dan dilanjutkan dengan penyampaian tujuan RTM untuk mengevaluasi capaian kinerja serta menetapkan tindak lanjut peningkatan mutu.

Sambutan Pimpinan Rapat

Dekan menekankan pentingnya kelengkapan bukti mutu, konsistensi data, dan tindak lanjut terhadap indikator yang belum tercapai sebagai bagian dari pelaksanaan SPMI.

Pembahasan

Hasil evaluasi menunjukkan **68 dari 226 indikator (30,1%) tercapai** dan 158 indikator belum tercapai. Permasalahan utama meliputi kurangnya dokumen bukti, rendahnya capaian PkM, proses penelitian dan kerja sama, laju studi dan kompetensi lulusan, kualifikasi dan luaran dosen, serta belum optimalnya monev, survei kepuasan, dan tracer study. Terdapat pula **13 catatan validasi data** yang perlu diverifikasi. RTM 2023-2024

Kesimpulan dan Keputusan

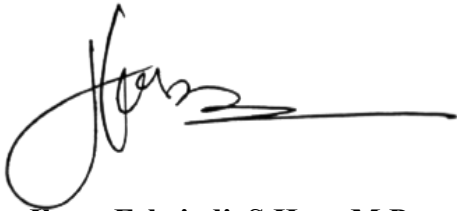
Rapat menetapkan perbaikan pencatatan capaian dan bukti, pembentukan repositori bukti per standar, verifikasi data, pelaksanaan monev dan survei secara berkala, peningkatan penelitian, PkM dan kerja sama, serta penyesuaian dokumen SPMI. Hasil tindak lanjut akan dipantau oleh GPM dan dilaporkan kepada Dekan sebagai bahan RTM berikutnya. RTM 2023-2024

Penutup

Rapat ditutup oleh Dekan Fakultas Pertanian dengan arahan agar seluruh penanggung jawab melaksanakan tindak lanjut sesuai target yang telah ditetapkan.

Ketua GPM Fakultas Pertanian,

Dekan Fakultas Pertanian,



Ihsan Febriadi, S.Hut., M.P
NIDN 1209028401



Zulkarnain Sangadji, S.P., M.Si.
NIDN 0001047301

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



Foto 1



Foto 2

Dokumentasi pelaksanaan RTM Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2023/2024.